

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Whitney dalam Hardi (2011: 29), “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”. penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sedangkan Sutedi (2011: 58) mengatakan bahwa sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian penelitian, kemudian dipecahkan apa adanya.

Metode deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik analisis regresi dan analisis korelasional, penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (penguasaan kosakata) dan variabel Y (kemampuan menyimak bahasa Jepang).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011: 80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014.

2. Sampel

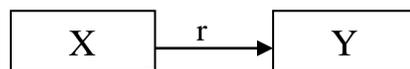
Sugiyono (2011: 81) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014.

C. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X), yaitu penguasaan kosakata.
2. Variabel terikat (Y), yaitu kemampuan menyimak bahasa Jepang.

Dengan desain penelitian digambarkan seperti di bawah ini.



r = hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan pemahaman menyimak bahasa Jepang.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2011: 155) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penelitian.

Pemilihan instrumen ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes dan non tes.

Tes yang digunakan bersifat tertulis, berjumlah dua kali tes, yaitu:

1. Tes pertama adalah tes kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Hal ini dilakukann untuk mengetahui rata-rata kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang mahasiswa tingkat II jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014. Tes ini berupa soal pilihan ganda, diambil dari skrip soal-soal

Choukai Nouryouku Shiken level 3, sehingga tes ini dapat diasumsikan valid dan reliabel.

2. Tes kedua adalah tes kemampuan menyimak bahasa Jepang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014. Tes ini berupa soal isisan, diambil dari skrip soal-soal *Nouryouku Shiken* level 3. Validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan validitas kostrak (*construct validity*) yaitu sebelum instrument penelitian digunakan untuk menjaring data dikonsultasikan terlebih dahulu untuk mendapatkan pertimbangan (*judgement*) dari dosen pembimbing (dosen ahli) dalam bidang penelitian dan selanjutnya dilakukan uji coba instrumen penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur (kepuustakaan) yang digunakan untuk mencari landasan teori mengenai kosakata dan menyimak bahasa Jepang serta mencari teori mengenai metode penelitian yang akan dilakukan.
2. Melakukan tes untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang dan kemampuan menyimak bahasa Jepang yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang penguasaan kosakata bahasa Jepang dan kemampuan menyimak bahasa Jepang.

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data utama / data pokok. Sedangkan data yang diperoleh dari studi literatur merupakan data penunjang. Teknik studi literatur dilakukan mulai dari saat persiapan penelitian, proses penelitian dan mengolah hasil penelitian. Dengan teknik studi literature ini penulis dapat melakukan perencanaan atau merumuskan hal-hal yang hubungan dengan penelitian, menentukan dasar teoritis, menganalisis dan mengolah data.

F. Teknik Pengolahan Data

Dengan melakukan tes, dapat mengumpulkan data keseluruhan kemudian diolah dan dianalisis untuk menentukan besarnya hubungan antara kedua variabel. Berikut beberapa analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik analisis korelasi

Teknik korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menyimak bahasa Jepang. Sebelum data dianalisis dilakukan uji persyaratan analisis data, diantaranya:

a. Uji homogenitas variabel X dan Y

Uji homogenitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian ini homogen atau tidak. Rumus yang digunakan dalam tes ini adalah:

$$1. F = \frac{S_x^2}{S_y^2}$$

$$2. Dk 1 = N1-1$$

$$Dk 2 = N2-1$$

3. Menentukan nilai F dari daftar

Jika $F_{hit} < F_{tab}$, maka kedua varians homogen.

Jika $F_{hit} > F_{tab}$, maka kedua varians tidak homogen.

b. Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil tes kemampuan penguasaan kosakata dengan hasil tes kemampuan menyimak bahasa Jepang.

Untuk menentukan besarnya hubungan variable X (penguasaan kosakata) dan variabel Y (kemampuan menyimak bahasa Jepang), terutama untuk menguji hipotesis digunakan teknik korelasi *Person Product Moment*. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

b) Menghitung nilai uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c) Menghitung koefisien determinan (KD)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

d) Menghitung nilai t dari daftar dk = n-2

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

2. Teknik analisis regresi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah variable terikat (kemampuan menyimak) dipengaruhi oleh variable bebas (penguasaan kosakata).

Adapun prosedur pengujian ini meliputi:

a) Menentukan persamaan regresi dengan memakai rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variable terikat yang diprediksikan

X = variable bebas yang mempengaruhi

a = harga Y bila X = 0

b = arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau pengurangan variabel terikat (Y) akibat pengaruh dari variabel bebas (X).

untuk mencari nilai a, digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

untuk mencari nilai b, digunakan rumus :

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui apakah variabel X (penguasaan kosakata) merupakan prediktor bagi variabel Y (kemampuan menyimak bahasa Jepang), maka dilakukan pengujian arah regresi, adapun prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$a) S^2_{YX} = \frac{\sum(Y-Y)^2}{n-2}$$

$$b) S^2_b = \frac{S^2_{YX}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$c) S_b = \sqrt{S^2_b}$$

$$d) t = \frac{b}{S_b}$$

3. Uji hipotesis

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak, dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis kerja diterima.

Pada penelitian ini penulis memiliki hipotesis bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2010/2011.